

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan menjadi organisasi yang mempunyai berbagai tujuan baik jangka panjang maupun jangka pendek. Salah satu tujuan yang penting untuk dicapai oleh perusahaan adalah pencapaian laba optimal. Pencapaian laba dirasa penting karena berkaitan dengan berbagai konsep akuntansi antara lain kesinambungan perusahaan dan perluasan perusahaan. Untuk menjamin agar usaha perusahaan mampu menghasilkan laba. Banyak cara yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya yaitu berupaya untuk mengambil keputusan secara tepat. Pengambilan keputusan yang tepat didasari oleh informasi yang tepat juga, untuk mendapatkan informasi yang tepat manajemen perusahaan membutuhkan akuntansi sebagai alat yang dapat membantu dalam penyediaan informasi, khususnya informasi keuangan. Saat melakukan aktivitasnya, perusahaan memerlukan informasi biaya yang berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi yang berguna dalam penetapan harga penjualan.

Akuntansi Biaya merupakan salah satu bidang ilmu akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi perusahaan manufaktur. Fungsi utama dari akuntansi biaya adalah mengumpulkan data dan menganalisa data tentang biaya yang telah terjadi maupun yang akan terjadi. Informasi yang didapat dari analisa yang sangat berguna bagi perusahaan dalam penetapan keputusan.

Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Untuk mengetahui efisiensi biaya produksi hal tersebut sangat membantu perusahaan dalam menentukan harga jual, sehingga tingkat kesalahan dalam perhitungan harga jual dapat diminimalisir. Biaya produksi dibagi ke dalam tiga elemen biaya yaitu biaya bahan baku (*raw material cost*), biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*), dan biaya overhead pabrik (*manufacture overhead cost*).

Perhitungan harga pokok produksi sangat penting bagi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis dengan perusahaan-perusahaan lainnya karena perhitungan harga pokok produksi yang benar dan tepat tentunya akan berpengaruh terhadap harga jual. Penetapan harga pokok produksi yang tepat dan akurat dalam penetapan harga jual dapat membantu perusahaan dalam bersaing di pangsa pasar, karena harga jual merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemasaran sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

Penentuan harga pokok produksi dapat membantu perusahaan mengetahui berapa besarnya biaya yang dikorbankan dengan pengolahan bahan baku menjadi barang jadi atau jasa yang siap dijual dan dipakai. Penentuan harga produksi sangat penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu elemen yang dapat digunakan sebagai pedoman dan sumber informasi bagi pimpinan mengambil keputusan.

Kesalahan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi dapat menyebabkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi (*overcosting*) atau terlalu rendah (*undercosting*). Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Kedua hal tersebut dapat diatasi dengan penentuan harga pokok produksi yang tepat.

CV Ec Print merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan. Perusahaan ini memproduksi suatu produk jika terdapat pesanan pelanggan dengan kata lain perusahaan menetapkan metode perhitungan biaya berdasarkan pesanan atau *job order costing*. CV Ec Print ini dalam aktivitasnya sangat memerlukan perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode pesanan dikarenakan setiap pesanan yang diterima memiliki spesifikasi yang berbeda dan terputus-putus. Harga pokok produksi sangatlah penting bagi CV Ec Print karena berfungsi sebagai informasi dalam penetapan keputusan dalam penetapan nilai harga pokok produksi. CV Ec Print melayani pembuatan banner, X Banner, stiker, mug, pin, gantungan kunci, plakat, undangan, yasin, nota, stempel warna, kop surat, buku, agenda, id card, kartu nama, dll.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis banyak menemukan kekeliruan dalam perhitungan harga pokok produksi pada CV Ec Print, contohnya CV Ec Print tidak memisahkan bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung, tidak mengategorikan bahan baku tidak langsung ke dalam biaya *overhead* pabrik, dan CV Ec Print belum memasukkan beberapa biaya seperti biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya *overhead* pabrik yang meliputi biaya penyusutan mesin, biaya listrik dan biaya lainnya. CV Ec Print belum mampu menggolongkan biaya non produksi maupun biaya produksi untuk menunjang harga pokok produksi dalam menetapkan harga jual.

Berdasarkan uraian diatas, penulis dalam melakukan penyusunan Laporan Akhir tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada CV Ec Print**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang terjadi pada CV Ec Print, yaitu :

1. Bagaimana pengklasifikasian unsur-unsur harga pokok produksi yang tepat pada CV Ec Print tahun 2019 ?
2. Bagaimana perhitungan biaya produksi pada CV Ec Print tahun 2019 ?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan ini tidak terlalu luas dan lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan dalam laporan ini. Sehingga ruang lingkup pembahasan menentukan harga pokok produksi dan pengklasifikasian biaya produksi pada tahun 2019 dengan produk pesanan nota 2 rangkap dan plakat akrilik pada CV Ec Print.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan dan manfaat dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi yang digunakan selama proses produksi.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang digunakan perusahaan dengan hasil analisis penulis.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah :

1. Bagi perusahaan, sebagai masukan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi perusahaan khususnya dalam menghitung harga pokok produksi sehingga tercapainya tujuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal.
2. Bagi penulis, menambah pengetahuan dan wawasan akuntansi khususnya akuntansi biaya atas harga harga produksi pada perusahaan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan laporan akhir ini membutuhkan data yang tepat, dan objektif, untuk menentukan permasalahan yang ada pada perusahaan. data yang tepat dan objektif dikumpulkan untuk dipahami dan dilakukan analisis lebih lanjut agar permasalahan yang ada pada perusahaan dapat dipecahkan sehingga menghasilkan keputusan yang tepat bagi perusahaan.

Menurut Nuryaman dan Christina (2015:6) terdapat tiga jenis pengumpulan data yaitu :

1. Observasi (pengamatan)
Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indera observer yaitu melihat, memperhatikan, mendengarkan terhadap karakteristik subjek atau objek yang menjadi variabel penelitian tanpa berusaha untuk memperoleh tanggapan dari siapapun.
2. Survei
Pengertian survei secara umum adalah kegiatan mengunjungi lokasi, tempat yang dijadikan objek penelitian. Pengertian secara khusus survei adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dengan responden sebagai sumber informasi, dalam rangka memperoleh informasi dan data tentang variabel penelitian

yang sedang menjadi perhatian peneliti. Survei dapat berupa: (1) Komunikasi lisan yaitu wawancara, (2) Komunikasi tertulis dengan menyebarkan kuesioner (pertanyaan tertulis) terhadap responden.

3. Analisis data sekunder

Analisis data sekunder adalah pengumpulan data dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data, informasi yang terdapat pada laporan atau dokumen yang tersedia, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan survei yaitu dengan melakukan kunjungan ke lokasi perusahaan dan menanyakan secara langsung kepada pemilik untuk mendapatkan data dan informasi.

1.5.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2014:13), jenis data dibagi berdasarkan cara perolehannya yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini harus dicari melalui narasumber yaitu orang-orang yang kita jadikan objek penulisan untuk mendapatkan informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya. Data-data ini umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip mengenai keuangan.

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan jenis data primer. Data primer yang penulis peroleh dari perusahaan berupa data sejarah singkat, struktur organisasi, biaya produksi buku nota 2 rangkap dan plakat akrilik periode tahun 2019.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan laporan akhir yang lebih jelas dan sistematis maka penulis membaginya dalam sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab pembahasan dengan urutan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai latar belakang pemilihan judul, permasalahan yang ada pada perusahaan, tujuan dan manfaat penulisan, ruang lingkup permasalahan dan metode pengumpulan data serta sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai landasan teori-teori yang berhubungan dan mendukung dalam pembahasan yaitu mengenai pengertian, klasifikasi biaya, unsur-unsur harga pokok produksi, dan metode dalam harga pokok produksi.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan CV Ec Print yaitu mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, biaya yang dikeluarkan, tarif pemakaian listrik perusahaan dan laporan harga pokok produksi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan mengenai sistem pengendalian biaya yang digunakan CV Ec Print mengenai pengklasifikasian biaya produksi dan perhitungan harga pokok produksi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh penulis dan saran-saran dalam mengatasi permasalahan yang terjadi di CV Ec Print.